



Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Sepatu Bata Tbk Periode 2016-2020

Mudatsir S. Tato*¹, Komang Novi Ayu²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin; Tolitoli Sulawesi Tengah
e-mail: *mudatsirstato773@gmail.com, ayukomangnovi@gmail.com,

Abstrak

Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Sepatu Bata Tbk Periode 2017-2021, pembimbing I Bapak Mudatsir S. Tato dan pembimbing II Rendy AzizSyahputra Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada PT. Sepatu Bata Tbk Periode 2017-2021 ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian ini merupakan suatu proses analisis yang merupakan suatu proses analisis yang berupa pengumpulan data angka statistik kemudian data tersebut dianalisis, deskripsikan, diuraikan atau gambarkan. Data yang diolah adalah laporan keuangan perusahaan PT. Sepatu Bata Tbk Periode 2017-2021. Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diberi kesimpulan sebagai berikut:

Kinerja keuangan yang telah dicapai oleh PT. Sepatu Bata Tbk selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu 2017 s/d 2021 ditinjau dari aspek likuiditas, aspek solvabilitas, aspek profitabilitas, dan aspek aktivitas dimana dari ke empat rasio ini, hanya tiga rasio yang lebih unggul sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada PT. Sepatu Bata Tbk dapat dikatakan baik.

Kata kunci— Kinerja, Keuangan, Rasio Keuangan

Abstract

Financial Performance Analysis at PT. Shoes Bata Tbk Period 2017-2021, supervisor I Mr. Mudatsir S. Tato and supervisor II Rendy AzizSyahputra This study aims to determine how the company's financial performance at PT. Shoes Bata Tbk Period 2017-2021 in terms of liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios, and activity ratios. The type of research used is descriptive quantitative research, this research is an analytical process which is an analytical process in the form of collecting statistical data and then the data is analyzed, described, described or described. The data processed is the company's financial statements PT. Shoes Bata Tbk Period 2017-2021.

Based on the results of the analysis described in the previous chapters, the following conclusions can be drawn:

The financial performance that has been achieved by PT. Shoes Bata Tbk for the last 5 (five) years, namely 2017 to 2021 in terms of liquidity, solvency aspects, profitability aspects, and activity aspects where of these four ratios, only three ratios are superior so it can be concluded that the financial performance at PT. Bata Tbk shoes can be said to be good.

Keywords— Performance, Finance, Financial Ratio

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang sangat mempengaruhi keberhasilan pemerintah dalam mengelola dan menjalankan suatu negara. Sedangkan di era sekarang banyak perubahan di dunia usaha dan perusahaan, yang mengharuskan perusahaan lebih mampu berinovasi dalam memproduksi maupun memasarkan produknya, untuk menarik lebih banyak konsumen

agar perusahaan tidak merugi karena, tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang tinggi, sedangkan untuk memperoleh laba yang cukup tinggi perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan yang lain, maka hal ini sangat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas yang baik seperti kualitas jasa maupun produk.

Di era globalisasi ekonomi moderen membawa persaingan yang cukup ketat bagi para pelaku bisnis, oleh karena itu pihak pemimpin maupun manajemen perlu berhati-hati dalam pengambilan keputusan ekonomi yang baik bagi perusahaan yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Poin penting yang harus digaris bawahi bahwa tujuan utama dari perusahaan yaitu untuk memperoleh laba yang tinggi demi keberlangsungan suatu perusahaan.

Perusahaan sepatu bata merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan produk sepatu kemudian dijual guna memperoleh profit yang besar. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Objek penelitian ini adalah Bata atau T&A Bata shoe Company terdaftar di Zlin, Cekoslowakia oleh dua bersaudara Tomas, Anna dan Antoni Bata (1894). Perusahaan sepatu raksasa keluarga ini mengoperasikan empat unit bisnis internasional: Bata eropa, Bata asia pasifik – afrika, Bata amerika latin, dan Bata amerika utara. Produk perusahaan ini hadir di lebih dari 50 negara dan memilii fasilitas produksi di 26 negara. Sepanjang sejarahnya, perusahaan ini telah menjual sebanyak 14 miliar pasang sepatu.

Di Indonesia pengoperasian penjualan sepatu Bata dijalankan oleh sepatu Bata Tbk, pabrik persahaan ini pertamakali berdiri pada tahun 1939 dan saat ini berada di dua tempat, yaitu kalibata dan medan. Keduanya menghasilkan 7 juta pasang alas kaki setahun yang terdiri dari 400 model sepatu, sepatu sandal baik yang dibuat dari kulit, maupun dari plasti. dan pada tahun 1982 perusahaan ini mulai tercatat di bursa efek Jakarta yang saat ini dikenal dengan bursa efek Indonesia (www.idx.co.id), perusahaan Sepatu Bata dapat dikatakan sebagai industri sepatu yang berada di urutan teratas dalam pangsa pasar dalam negeri. Pernyataan ini berdasarkan penilaian merek sepatu yang dilakukan oleh Asosiasi Persepatuan Indonesia (Aprisindo), dalam segmentasi sepatu casual dan sepatu kerja pria Bata berada dalam urutan teratas pangsa pasar dalam negeri (www.bisnis.com). Dan beberapa tahun pada PT. Sepatu Bata Tbk mengalami kenaikan dan penurunan pada penjualan yang tidak stabil. dan salah satu penyebab PT. Sepatu Bata Tbk mengalami penurunan penjualan perseroan sepanjang tahun 2020-2021 dikarenakan oleh covid-19 yang dinyatakan langsung oleh direktur Sepatu Bata Sanusi Kamad, ((bisnis.tempo.co)). selain itu juga pada tahun 2021 PT. Sepatu Bata Tbk mencatat rugi sebesar Rp 51,207 miliar dari tahun sebelumnya yang mencapai rugi bersih sebesar Rp. 177,76 miliar atau menyusut 71,18% ke tahun 2021 hal ini disebabkan karena beban penualan dan pemasaran yang mencapai 194,019 miliar ditambah bebab umum dan adminitrasi sebesar Rp. 78,14 miliar.(pasardana.id)

Apabila manajemen salah dalam mengambil langkah kebijakan keuangan, kemungkinan menimbulkan permasalahan yang besar bagi perusahaan, Pada umumnya keberhasilan perusahaan dapat diukur berdasarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Baik buruknya kinerja keuangan dapat dinilai dari laporan keuangan perusahaan yang disajikan secara rinci bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan yang tercermin dari laporan keuangannya.

Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang menggabarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan. (Sundjaja dan Barlian, 2001:47). Data keungan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh informasi yang mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan menggambarkan semua data keuangan yang ditelah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan agar dapat dipertanggung jawabkan.

Salah satu teknik amalisis data untuk laporan keuangan merupakan analisis rasio keuangan yang bias memberikan gambaran maupun informasi tentang kelemahan dan kekuatan perusahaan. Analisis rasio keuangan bisa digunakan oleh para investor dalam mengantisipasi dan meminimalkan risiko yang mungkin biasa dialami jika menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang telah dipilihnya.

Mengukur kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan yang memiliki beberapa bentuk rasio, antara lain, Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya merupakan Rasio Likuiditas (Liquidity), diantaranya kewajiban jangka panjang maupun kewajiban jangka pendek atau berguna juga untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap utang lancarnya.

Kemampuan perusahaan dalam mengukur dan menghasilkan keuntungan/laba menggunakan rasio profitabilitas, atau bisa juga untuk menilai kemampuan perusahaan atau bisnis memperoleh keuntungan dari aktivitas operasional dan penjualan dari waktu ke waktu. Rasio profitabilitas juga bisa digunakan untuk mengetahui atau menilai kesehatan keuangan perusahaan. Menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjang, solvabilitas menyatakan bahwa kemampuan untuk melunasi utang yang ada dengan menggunakan seluruh asset yang dimilikinya. Dan kemampuan perusahaan menggunakan rasio aktivitas seberapa efektif dalam memanfaatkan sumber daya yang ada pada perusahaan tersebut. Dan rasio aktivitas juga melibatkan perbandingan antara tingkat investasi dan penjualan pada berbagai jenis jenis aktiva.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian ini merupakan suatu proses analisis yang merupakan suatu proses analisis yang berupa pengumpulan data angka statistik kemudian data tersebut dianalisis, deskripsikan, diuraikan atau gambarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk memperjelas keadaan perusahaan yang diteliti sehingga mempermudah untuk memberi kesimpulan yang akurat.

Populasi Dan Sampel

Sugiyono (2011:115) menyatakan populasi penelitian adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dielajari dan ditarik kesimpulan. Jadi dari penjabaran diatas populasi yang akan digunakan dalam penelitian adalah perusahaan PT. Sepatu Bata Tbk.

Sampel Menurut Sugiyono (2018:118) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel yang akan digunakan yaitu data neraca dan laba/rugi perusahaan PT. Sepatu Bata Tbk dari tahun 2017-2021.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif. Dan Data kuantitatif tersebut adalah semua data laporan keuangan tahunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada Perusahaan PT. Sepatu Bata Tbk khususnya pada periode 2017 sampai dengan 2021. Dan data ini menggunakan data kualitatif berupa gambaran perusahaan PT. Sepatu Bata Tbk.

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data adalah menggunakan data sekunder. Dimana data sekunder merupakan data yang diperoleh penelitian secara tidak langsung, tetapi bisa melalui tangan orang kedua atau perantara misalnya data yang diambil lewat catatan-catatan, dokumen, buku-buku, literatur-literatur, maupun lewat internet.

Metode Pengumpulan Data

Jenis metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dimana metode ini merupakan proses pengumpulan data atau informasi dalam bentuk tulisan atau catatan penting yang terkait dengan penelitian ini agar dapat digunakan untuk memperjelas dan memecahkan masalah yang terdapat didalam penelitian ini.

Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif berarti menganalisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, menjelaskan dan menganalisis. Sehingga bisa memberikan informasi dan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Adapun Metode Analisis data yang digunakan yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas

1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya.

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
- c. Rasio Kas (*cash ratio*)

2. Rasio Solvabilitas (*Solvance Ratio*)

Rasio ini adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka panjangnya.

- a. Rasio Hutang Terhadap Aktiva (*Debt Ratio To Asset*)
- b. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Total Debt to Equity ratio*)
- c. Rasio hutang terhadap ekuitas jangka panjang (*Long Term Debt to Equity Ratio*)

3. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba

- a. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)
- b. Rasio Pengembalian Asset (*Return On Asset Ratio*)
- c. Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity Ratio*)

4. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumberdaya yang ada dalam perusahaan.

- a. Rasio Perputaran Aktiva (*Total Assets Turn Over*)
- b. Rasio Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*)
- c. Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Likuiditas

Merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

- a. Rasio lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{567.954.415}{230.497.528} \times 100\% = 246\% / \text{Rp}2,46$$

Setiap Rp. 1 hutang lancar dibiayai dengan Rp. 2,46 Aktiva Lancar

$$\text{Tahun 2018} = \frac{568.545.551}{194.538.476} \times 100\% = 292\% / \text{Rp}2,92$$

Setiap Rp.1 hutang lancar dibiayai oleh aktiva lancar sebesar 2,92

$$\text{Tahun 2019} = \frac{544.652.375}{164.585.862} \times 100\% = 330\% / \text{Rp}3,3$$

Setiap Rp. 1 hutang lancar dibiayai oleh aktiva lancar sebesar. 3,3

$$\text{Tahun 2020} = \frac{343.779.513}{248.721.907} \times 100\% = 138\% / \text{Rp}1,38$$

Setiap Rp.1 hutang lancar dibiayai oleh aktiva lancar sebesar1,38

$$\text{Tahun 2021} = \frac{297.612.923}{197.108.646} \times 100\% = 150\% / \text{Rp}1,5$$

Setiap Rp. 1 hutang lancar di biayai oleh aktiva lancar sebesar 1,5

Berdasarkan dari perhitungan rasio lancar PT. Sepatu Bata Tbk yang dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 4.1
presentase rasio lancar
PT. Sepatu Bata Tbk Tahun 2017-2021

(Dalam Ribuan)

Tahun	Aktiva lancar	Hutang lancar	Current Ratio	
			%	Rp
2017	567.954.415	230.497.528	246%	2,46
2018	569.545.551	194.538.476	292%	2,92
2019	544.652.375	164.585.862	330%	3,3
2020	343.779.513	248.721.907	138%	1,38
2021	297.612.923	197.108.646	150%	1,5

Sumber: Laporan Keuangan PT. Sepatu Bata Tbk (Data Diolah, 2022)

Berdasarkan gambaran tabel diatas rasio lancar pada tahun 2017-2021 bahwa rasio lancar ditahun 2017 ketahun 2018 kinerjanya dapat dikatakan baik karena lebih besar dari tahun 2017, kondisi ini disebabkan oleh kenaikan jumlah aktiva lancar dan penurunan jumlah hutang lancar. dan tahun 2018 ketahun 2019 dapat dikatakan bahwa di tahun 2019 kinerjanya dapat dikatakan baik karena lebih besar dari tahun 2018 kondisi ini disebabkan karena penurunan jumlah aktiva lancar dan penurunan jumlah hutang lancar. Dan dari tahun 2019 ketahun 2020 bahwa dapat dikatakan kinerjanya kurang baik karena lebih rendah dari tahun 2019 kondisi ini disebabkan oleh jumlah penurunan pada aktiva lancar dan kenaikan jumlah hutang lancar dari tahun sebelumnya. Dan ditahun 2020 ke tahun 2021 dapat dikatakan bahwa ditahun ini kinerjanya dikatakan baik karena lebih besar dari tahun 2020 kondisi ini disebabkan karena penurunan jumlah aktiva lancar dan penurunan jumlah hutang lancar. Dan rasio ini dikatakan baik jika semakin besar nilai dari rasio ini bahwa perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu yang pendek berarti semakin baik kinerjanya.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Rasio cepat} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{567.954.415 - 383.148.815}{230.497.528} \times 100\% = 80\%/0,8$$

Setiap Rp. 1 hutang lancar dibiayai oleh aktiva lancar selain persediaan sebesar 0,8

$$\text{Tahun 2018} = \frac{569.545.551 - 377.713.945}{194.538.478} \times 100\% = 98\%/0,98$$

Setiap Rp.1 hutang lancar dibiayai oleh aktiva lancar selain persediaan sebesar 0,98

$$\text{Tahun 2019} = \frac{544.652.375 - 342.406.771}{164.585.862} \times 100\% = 122\%/1,22$$

Setiap Rp.1 hutang lancar dibiayai oleh aktiva lancar selain persediaan sebesar 1,22

$$\text{Tahun 2020} = \frac{343.779.513 - 192.307.851}{248.721.907} \times 100\% = 60\%(0,6)$$

Setiap Rp.1 hutang lancar dibiayai oleh aktiva lancar selain persediaan sebesar 0,6

$$\text{Tahun 2021} = \frac{297.612.923 - 213.472.547}{197.108.646} \times 100\% = 42\%(0,42)$$

Setisp Rp.1 hutang Lancar dibiayai oleh aktiva lancar selain persediaan sebesar 0,42

Berdasarkan dari perhitungan diatas rasio cepat PT. Sepatu Bata Tbk yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
presentase rasio cepat
PT. Sepatu Bata Tbk Tahun 2017-2021

(Dalam Ribuan)

<u>Tahun</u>	<u>Aktiva lancar</u>	<u>Persediaan</u>	<u>Hutang lancar</u>	<i>Quick Ratio</i>	
				<i>%</i>	<i>Rp</i>
2017	567.954.415	383.148.815	230.497.528	80%	0,8
2018	568.545.551	377.713.945	194.538.478	98%	0,98
2019	544.652.375	342.406.771	164.585.862	122 %	1,22
2020	343.779.513	192.307.851	248.721.907	60%	0,6
2021	297.612.923	213.472.547	197.108.646	42%	0,42

Sumber: Laporan Keuangan PT. Sepatu Bata Tbk (Data Diolah, 2022)

Berdasarkan gambaran tabel diatas rasio cepat pada tahun 2017-2021, bahwa rasio cepat di 2017 ke tahun 2018 bahwa ditahun ini kinerjanya dapat dikatakan baik karena lebih besar dari tahun sebelumnya, kondisi ini disebabkan terjadi kenaikan jumlah aktiva lancar, penurunan jumlah persediaan dan penurunan jumlah hutang lancar. Dan dari tahun 2018 ke tahun 2019

ditahun ini kinerjanya dapat dikatakan baik karena lebih besar dari tahun sebelumnya, kondisi ini disebabkan terjadi penurunan jumlah aktiva lancar, penurunan jumlah persediaan dan penurunan jumlah hutang lancar dari tahun sebelumnya. ditahun 2019 ketahun 2020 bahwa ditahun ini kinerjanya dapat dikatakan tidak baik karena lebih rendah dari tahun sebelumnya kondisi ini disebabkan terjadinya penurunan jumlah aktiva lancar dan penurunan jumlah persediaan dan peningkatan jumlah hutang lancar yang meningkat dari tahun sebelumnya. Dan dari tahun 2020 ke tahun 2021 bahwa ditahun 2021 kinerjanya dapat dikatakan baik karena lebih besar dari tahun 2020 kondisi ini disebabkan oleh penurunan jumlah aktiva lancar, kenaikan jumlah persediaan dan penurunan jumlah hutang lancar dari tahun sebelumnya. Karena semakin besar angka rasio cepat, maka semakin baik karena mampu menutupi utang jangka pendeknya yang berarti semakin tinggi rasio ini maka kinerjanya semakin baik.

c. Rasio kas (*Cash ratio*)

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{6.391.491}{230.497.528} \times 100\% = 2,77\%/0,27$$

Setiap Rp.1 hutang lancar dibiayai oleh kas dan surat-surat berharga sebesar 0,02 atau 2,77%

$$\text{Tahun 2018} = \frac{4.688.596}{194.538.476} \times 100\% = 2,41\%/0,02$$

Setiap Rp. 1 hutang lancar dibiayai oleh kas dan surat-surat berharga sebesar 0,02 atau 2,41%

$$\text{Tahun 2019} = \frac{7.685.512}{164.585.862} \times 100\% = 4,67\%/0,04$$

Setiap Rp. 1 hutang lancar dibiayai oleh kas dan surat-surat berharga sebesar 0,04 atau 4,67%

$$\text{Tahun 2020} = \frac{58.567.735}{248.721.907} \times 100\% = 23,54\%/0,23$$

Setiap Rp.1 hutang lancar dibiayai oleh kas dan surat-surat berharga Sebesar 0,23 atau 23,54%

$$\text{Tahun 2021} = \frac{2.791.111}{197.108.646} \times 100\% = 1,42\%/0,01$$

Setiap Rp. 1 hutang lancar dibiayai oleh kas dan surat-surat berharga sebesar 0,01 atau 1,42%

Berdasarkan dari perhitungan rasio kas PT. Sepatu Bata Tbk yang dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 4.3
presentase rasio kas
PT. Sepatu Bata Tbk Tahun 2017-2021

(Dalam Ribuan)

<u>Tahun</u>	<u>Kas</u>	<u>Hutang lancar</u>	<i>Cash ratio</i>	
			%	Rp
2017	6.391.491	230.497.528	2,77%	0,02
2018	4.688.596	194.538.478	2,41%	0,02
2019	7.685.512	164.585.862	4,67%	0,04
2020	58.567.735	248.721.907	23,54%	0,23
2021	2.791.111	197.108.646	1,42%	0,01

Sumber: Laporan keuangan PT. Sepatu Bata Tbk (Data Diolah, 2022)

Dari gambaran tabel diatas Rasio kas pada tahun 2017-2021 dimana ditahun 2017 ke tahun 2018 kinerjanya dapat dikatakan tidak baik karena lebih rendah dari tahun 2017 kondisi ini disebabkan

terjadi karena penurunan jumlah kas dan penurunan jumlah hutang lancar. Sedangkan pada tahun 2018 ke tahun 2019 kinerjanya dapat dikatakan baik karena lebih besar dari tahun 2018 kondisi ini disebabkan karena terjadinya peningkatan jumlah kas dan penurunan jumlah hutang lancar. sedangkan dari tahun 2019 ketahun 2020 kinerjanya dapat dikatakan baik karena lebih besar dari tahun sebelumnya, kondisi ini terjadi karena peningkatan jumlah kas dan peningkatan jumlah hutang lancar dari tahun sebelumnya. dan di tahun 2020 ke 2021 ditahun ini kinerjanya dapat dikatakan tidak baik karena lebih kecil dari tahun sebelumnya kondisi ini terjadi disebabkan karena penurunan jumlah kas dan penurunan jumlah hutang lancar, Karena pada rasio ini semakin besar nilai dari rasio ini semakin baik kinerjanya.

2. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka panjangnya.

a. Rasio hutang terhadap aktiva (*Debt Ratio To Asset*)

$$\text{Rasio hutang terhadap aktiva} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{276.382.503}{855.691.231} \times 100\% = 32,29\%/0,32$$

Setiap Rp. 1 hutang dibiayai oleh total aktiva sebesar 0,32

$$\text{Tahun 2018} = \frac{240.048.866}{876.856.225} \times 100\% = 27,37\%/0,27$$

Setiap Rp. 1 hutang dibiayai oleh total aktiva sebesar 0,27

$$\text{Tahun 2019} = \frac{209.895.228}{863.146.554} \times 100\% = 24,31\%/0,24$$

Setiap Rp. 1 hutang dibiayai oleh total aktiva sebesar 0,24

$$\text{Tahun 2020} = \frac{297.380.758}{775.324.937} \times 100\% = 38,35\%/0,38$$

Setiap Rp1 hutang dibiayai oleh total aktiva sebesar 0,38

$$\text{Tahun 2021} = \frac{225.816.742}{652.742.235} \times 100\% = 34,59\%/0,34$$

Setiap Rp. 1 hutang dibiayai oleh total aktiva sebesar 0,34

Berdasarkan dari perhitungan rasio hutang terhadap aktiva PT. Sepatu Bata Tbk yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
rasio hutang terhadap aktiva
PT. Sepatu Bata Tbk Tahun 2017-2021

(Dalam Ribuan)

Tahun	Total hutang	Total aktiva	Debt Ratio To Asset	
			%	Rp
2017	276.382.503	855.691.231	32,29%	0,32
2018	240.048.231	876.856.225	27,29%	0,27
2019	209.895.228	863.146.554	24,31%	0,24
2020	297.380.758	775.324.937	38,35%	0,38
2021	225.816.742	652.742.235	34,59%	0,34

Laporan Keuangan PT. Sepatu Bata Tbk (Data Diolah, 2022)

Berdasarkan gambaran tabel diatas rasio hutang terhadap aktiva pada 2017-2021, dan di 2017 ke 2018 kinerjanya dapat di katakana baik karena lebih kecil dari tahun 2017 kondisi ini terjadi disebabkan penurunan jumlah total hutang dan kenaikan jumlah total aktiva, dari tahun 2018 ke tahun 2019 kinerjanya dapat dikatakan baik karena lebih kecil dari tahun 2018 kondisi ini terjadi disebabkan oleh penurunan jumlah total hutang dan penigkatan jumlah total aktiva. Dan Dari tahun 2018 ke tahun 2019 ditahun ini kinerjanya dapat dikatakan baik karena lebih kecil dari tahun 2018 kondisi ini terjadi disebabkan oleh penurunan jumlah total hutang dan penurunan jumlah total aktiva. dan dari tahun 2019 ke tahun 2020 kinerjanya daoat dikatakan tidak baik karena lebih besar dari tahun 2019 kondisi ini disebabkan oleh terjadinya, penurunan jumlah total hutang dan penurunan jumlah total aktiva, dan ditahun 2020 ke tahun 2021 ditahun ini kinerjjanya dapat dikatakan baik karenamenurun dari tahun 2020 kondisi ini terjadi disebabkan oleh menurunnya jumlah total hutang dan juga menurunnya jumlah total aktiva. Karena DAR yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat utang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan. Sehingga semakin besar DAR maka semakin tidak baik kinerja perusahaan.

b. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Total Debt to Equity Ratio*)

$$\text{Rasio hutang terhadap ekuitas} = \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{276.382.503}{579.308.729} \times 100\% = 47,70\%/0,47$$

Setiap Rp. 1 hutang dibiayai oleh Rp. 0,48 modal sendiri

$$\text{Tahun 2018} = \frac{240.048.866}{636.807.359} \times 100\% = 37,69\%/0,37$$

Setiap Rp.1 hutang dibiayai oleh Rp. 0,38 modal sendiri

$$\text{Tahun 2019} = \frac{209.895.228}{653.251.326} \times 100\% = 32,13\%/0,32$$

Setiap Rp. 1 hutang dibiayai oleh Rp. 0,32 modal sendiri

$$\text{Tahun 2020} = \frac{297.380.758}{477.944.179} \times 100\% = 62,22\%/0,62$$

Setiap Rp.0,62 hutang dibiayai oleh Rp. 1 modal sendiri

$$\text{Tahun 2021} = \frac{225.816.742}{426.925.493} \times 100\% = 52,89\%/0,52$$

Setiap Rp. 1 hutang dibiayai oleh Rp. 0,53 modal sendiri

Tabel 4.5
Rasio hutang terhadap ekuitas
PT. Sepatu Bata Tbk Tahun 2017-2021

(Dalam Ribuan)

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Total Debt to Equity Ratio	
			%	Rp
2017	276.382.503	579.308.728	47,70%	0,47
2018	240.048.866	636.807.359	37,69%	0,37
2019	209.895.228	653.251.326	32,13%	0,32
2020	297.380.758	477.944.179	62,22%	0,62
2021	225.816.742	426.925.493	52,89%	0,52

Sumber: Laporan Keuangan PT. Sepatu Bata Tbk (Data Diolah,2022)

Dari gambaran Tabel diatas pada Rasio hutang terhadap ekuitas pada tahun 2017-2021 , dimana pada tahun 2017 ke 2018 kinerjanya dapat dikatakan baik karena lebih kecil dari tahun 2017 kondisi ini terjadi disebabkan oleh penurunan jumlah total hutang dan kenaikan jumlah ekuitas, dan dari tahun 2018 ke tahun 2019 kinerjanya dapat dikatakan baik karena lebih kecil dari tahun sebelumnya, kondisi ini disebabkan karena menurunnya jumlah total hutang dan meningkatnya jumlah ekuitas. Dan di tahun 2019 ke tahun 2020 kinerjanya dapat dikatakan tdak baik karena lebih besar dari tahun sebelumnya, kondisi ini disebabkan karena meningkatnya jumlah total hutang dan menurunnya jumlah ekuitas. Dan ditahun 2020 ke tahun 2021 kinerjanya dapat dikatakan baik karena lebih kecil dari tahun sebelumnya, kondisi ini disebabkan karena penurunan jumlah total hutang dan penurunan jumlah ekuitas. Karena DER yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat utang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan. Sehingga semakin besar DER maka semakin tidak baik kinerja perusahaan.

c. (*long Trem Debt to Equity Ratio*)

$$LDTER = \frac{\text{total hutang jangka panjang}}{\text{total modal sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{45.884.975}{579.308.728} \times 100\% = 7,92\%/0,07$$

Setiap Rp.1 hutang jangka panjang dibiayai oleh modal sendiri sebesar 0,08

$$\text{Tahun 2018} = \frac{45.510.388}{636.807.359} \times 100\% = 7,15\%/0,07$$

Setiap Rp. 1 hutang jangka panjang dibiayai oleh modal sendiri sebesar 0,07

$$\text{Tahun 2019} = \frac{45.309.366}{653.251.326} \times 100\% = 6,93\%/0,06$$

Setiap Rp. 1 hutang jangka panjang dibiayai oleh modal sendiri sebesar 0,06

$$\text{Tahun 2020} = \frac{48.658.851}{477.944.179} \times 100\% = 10,18\%/0,10$$

Setiap Rp. 1 hutang jangka panjang dibiayai oleh modal sendiri sebesar 0,10

$$\text{Tahun 2021} = \frac{28.708.096}{426.925.493} \times 100\% = 6,72\%/0,06$$

Setiap Rp. 1 hutang jangka panjang dibiayai oleh modal sendiri sebesar 0,06

Berdasarkan dari perhitungan Long tren debt to equity ratio PT. Sepatu Bata Tbk yang dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 4.6
long trem debt to equity ratio
PT. Sepatu Bata Tbk Tahun 2017-2021

(Dalam Ribuan)

Tahun	Total hutang jangka panjang	Total modal sendiri	Long Trem Debt to Equity Ratio	
			%	Rp
2017	45.884.975	579.308.728	7,92%	0,07
2018	45.510.388	636.807.359	7,15%	0,07
2019	45.309.366	653.251.326	6,93%	0,06
2020	48.658.851	477.944.179	10,18%	0,10
2021	28.708.096	426.925.493	6,72%	0,06

Sumber: Laporan Keuangan PT. Sepatu Bata Tbk (Data Diolah,2022)

Dari gambaran tabel diatas long trem debt to equity ratio atau rasio hutang jangka panjang terhadap modal sendiri 2017-2022, dimana di tahun 2017 ke tahun 2018 kinerjanya dapat

dikatakan baik karena nilainya tetap seperti tahun sebelumnya. Dan ditahun 2018 ke tahun 2019 kinerjanya dapat dikatakan baik karena lebih kecil dari tahun 2018 kondisi ini terjadi disebabkan karena penurunan jumlah total hutang jangka panjang dan kenaikan jumlah total modal sendiri, dari tahun 2019 ke tahun 2020 kinerjanya dapat dikatakan tidak baik karena lebih besar dari tahun 2019 kondisi ini disebabkan karena kenaikan jumlah total hutang jangka panjang dan penurunan jumlah total modal sendiri, dan ditahun 2020 ke tahun 2021 kinerjanya dapat dikatakan baik karena lebih rendah dari tahun 2020 kondisi ini disebabkan karena penurunan jumlah total hutang jangka panjang dan penurunan jumlah total modal sendiri. Karena LDTER yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat utang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan. Sehingga semakin besar LDTER maka semakin tidak baik kinerja perusahaan.

3. Aktivitas

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumberdaya yang ada dalam perusahaan.

a. Rasio Perputaran Total Aktiva (*Total Asset turn Over*)

$$\text{Rasio perputaran aktiva} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{974.536.083}{855.619.231} = 1,14$$

Dalam setahun aktiva tetap berputar sebanyak 1,14 kali untuk kembali lagi ke kas

$$\text{Tahun 2018} = \frac{992.696.071}{876.856.225} = 1,13$$

Dalam setahun aktiva tetap berputar sebanyak 1,13 kali untuk kembali lagi ke kas

$$\text{Tahun 2019} = \frac{931.271.436}{863.146.554} = 1,08$$

Dalam setahun aktiva tetap berputar sebanyak 1,08 kali untuk kembali lagi ke kas

$$\text{Tahun 2020} = \frac{459.584.146}{775.324.937} = 0,59$$

Dalam setahun aktiva tetap berputar sebanyak 0,59 kali untuk kembali lagi ke kas

$$\text{Tahun 2021} = \frac{438.484.972}{652.742.235} = 0,67$$

Dalam setahun aktiva tetap berputar sebanyak 0,67 kali untuk kembali ke kas

Berdasarkan dari perhitungan rasio perputaran aktiva PT. Sepatu Bata Tbk yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.7
presentase rasio perputaran aktiva
PT. Sepatu Bata Tbk Tahun 2017-2021

(Dalam Ribuan)

Tahun	Penjualan	Total aktiva	<i>Total Asset turn Over</i>
2017	974.536.083	855.619.231	1,14
2018	992.696.071	876.856.225	1,13
2019	931.271.436	863.146.554	1,08
2020	459.584.146	775.324.937	0,59
2021	438.484.972	652.742.235	0,67

Sumber: Laporan Keuangan PT. Sepatu Bata Tbk (Data Diolah, 2022)

Berdasarkan gambaran tabel diatas Rasio perputaran aktiva pada tahun 2017-2021. ditahun 2017 ketahun 2018 kinerja dapat dikatakan tidak baik karena perputarannya lambat dibandingkan tahun 2017 kondisi ini disebabkan oleh kenaikan jumlah penjualan dan kenaikan jumlah total aktiva, dan ditahun 2018 ke tahun 2019 kinerjanya dapat dikatakan tidak baik karena

perputarannya lambat dibandingkan tahun 2018 kondisi ini disebabkan oleh penurunan jumlah penjualan dan penurunan jumlah total aktiva. Dan ditahun 2019 ke tahun 2020kinerjanya dapat dikatakan tidak baik karena jumlah perputarannya lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya kondisi ini disebabkan oleh penurunan jumlah penjualan dan penurunan total aktiva, dan pada tahun 2020 ke tahun 2021 kinerja dapat dikatakan baik karena jumlah perputarannya lebih cepat dibandingkan tahun 2020 kondisi ini disebabkan oleh penurunan jumlah penjualan dan penurunan jumlah total aktiva. Semakin tinggi total asset turnover makan semakin baik kinerja perusahaan.

b. Rasio perputaran aktiva tetap (*fixed asset turnover*)

$$\text{Rasio perputaran aktiva tetap} = \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva tetap}}$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{974.536.083}{287.736.816} = 3,39$$

Dana yang tertanam dalam aktiva tetap berputar sebanyak 3,39 kali dalam setahun

$$\text{Tahun 2018} = \frac{992.696.071}{307.310.674} = 3,23$$

Dana yang tertanam dalam aktiva tetap berputar sebanyak 3,23 kali dalam setahun

$$\text{Tahun 2019} = \frac{931.271.436}{318.494.179} = 2,92$$

Dana yang tertanam dalam aktiva tetap berputar sebanyak 2,92 kali dalam setahun

$$\text{Tahun 2020} = \frac{459.584.146}{431.545.424} = 1,06$$

Dana yang tertanam dalam aktiva tetap berputar sebanyak 1,06 kali dalam setahun

$$\text{Tahun 2021} = \frac{438.484.972}{355.129.312} = 1,23$$

Dana yang tertanam dalam aktiva tetap berputar sebanyak 1,23 kali dalam setahun

Berdasarkan dari perhitungan rasio perputaran aktiva tetap PT. Sepatu Bata Tbk yang dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 4.8
rasio perputaran aktiva tetap
PT. Sepatu Bata Tbk Tahun 2017-2021

(Dalam Ribuan)

Tahun	penjualan	Aktiva tetap	<i>fixed asset turnover</i>
2017	974.536.083	287.736.816	3,39
2018	992.696.071	307.310.674	3,32
2019	931.271.436	318.494.179	2,29
2020	459.584.146	431.545.424	1,06
2021	438.484.972	355.129.312	1,23

Sumber: Laporan Keuangan PT. Sepatu Bata Tbk (Data Diolah, 2022)

Dari gambaran tabel diatas bahwa rasio perputaran aktiva tetap tahun 2017-2021. Di tahun 2017 ke tahun 2018 kinerjanya tidak baik karena perputarannya lambat dibandingkan tahun 2017, kondisi ini terjadi disebabkan oleh peniktanan jumlah penjualan dan peningkatan jumlah aktiva tetap, Dari 2018 ke tahun 2019 kinerjanya dapat dikatakan tidak baik karena jumlah peputarannya lebih lambat dibandingkan tahun 2018, kondisi ini disebabkan oleh penurunan jumlah penjualan dan meningkatnya jumlah aktiva tetap. Ditahun 2019 ke tahun 2020 kinerjanya dapat dikatakan tidak baik karena jumlah perputaraannya lebih lambat dibandingkan tahun 2019 kondisi ini disebabkan oleh penurunan jumlah penjualan dan meningkatnya jumlah aktiva tetap. Dan ditahun 2020 ke tahun 2021 kinerjanya dapat dikatakan baik karena perputarannya lebih cepat dibandingkan tahun 2020, kondisi ini disebabkan karena penurrunan jumlah penjualan dan

penurunan jumlah aktiva tetap. Semakin banyak perputaran dari rasio maka semakin baik kinerja perusahaan.

c. Rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*)

$$\text{perputaran persediaan(at market)} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}}$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{974.536.083}{383.148.815} = 2,54$$

Dana yang tertanam dalam persediaan berputar sebanyak 2,54 kali dalam setahun

$$\text{Tahun 2018} = \frac{992.696.071}{377.713.945} = 2,62$$

Dana yang tertanam dalam persediaan berputar sebanyak 2,62 kali dalam setahun

$$\text{Tahun 2019} = \frac{931.271.436}{342.406.771} = 2,71$$

Dana yang tertanam dalam persediaan berputar sebanyak 2,71 kali dalam setahun

$$\text{Tahun 2020} = \frac{459.584.146}{192.307.851} = 2,38$$

Dana yang tertanam dalam persediaan berputar sebanyak 2,38 kali dalam setahun

$$\text{Tahun 2021} = \frac{438.484.972}{213.472.547} = 2,05$$

Dana yang tertanam dalam persediaan berputar sebanyak 2,05 kali dalam setahun

Berdasarkan dari perhitungan rasio perputaran persediaan PT. Sepatu Bata Tbk yang dapat dilihat pada table sebagai berikut.

Tabel 4.9
rasio perputaran persediaan
PT. Sepatu Bata Tbk Tahun 2017-2021

(Dalam Ribuan)

Tahun	penjualan	Persediaan	<i>inventory turnover</i>
2017	974.536.083	383.148.815	2,54
2018	992.696.071	377.713.945	2,63
2019	931.271.436	342.406.771	2,71
2020	459.584.146	192.307.851	2,39
2021	438.484.972	213.472.547	2,05

Sumber: Laporan Keuangan PT. Sepatu Bata Tbk (Data Diolah, 2022)

Berdasarkan gambaran tabel diatas perputaran persediaan dari tahun 2017-2020. Di tahun 2017 ke tahun 2018 kinerjanya dapat dikatakan baik karena perputarannya lebih cepat dari tahun 2017, kondisi ini disebabkan oleh peningkatan jumlah penjualan dan penurunan jumlah persediaan. Di tahun 2018 ke tahun 2019 kinerjanya dapat dikatakan baik karena perputarannya lebih cepat dari tahun 2018, kondisi ini disebabkan oleh penurunan jumlah penjualan dan penurunan jumlah persediaan. Dari tahun 2019 ke tahun 2020 kinerjanya dapat dikatakan tidak baik karena perputarannya lebih lambat dibandingkan tahun 2019, kondisi ini disebabkan karena penurunan jumlah penjualan dan penurunan jumlah persediaan. Dan dari tahun 2020 ke tahun 2021 kinerjanya dapat dikatakan tidak baik karena jumlah perputarannya lambat dibandingkan tahun 2020, kondisi ini disebabkan oleh penurunan jumlah persediaan dan penurunan jumlah penjualan. Semakin tinggi perputaran rasio ini maka semakin baik kinerja perusahaan.

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba

a. Margin laba bersih (*Net profit margin*)

$$\text{Margin laba bersih} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{53.654.376}{974.536.083} \times 100\% = 5,50\%/0,05$$

Setiap Rp.1 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar 0,05

$$\text{Tahun 2018} = \frac{67.944.867}{992.696.071} \times 100\% = 6,84\%/0,06$$

Setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar 0,06

$$\text{Tahun 2019} = \frac{23.441.338}{931.271.436} \times 100\% = 2,52\%/0,02$$

Setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar 0,02

$$\text{Tahun 2020} = \frac{(177.761.030)}{459.584.146} \times 100\% = -38,67\%/-0,38$$

Setiap Rp.1 penjualan menghasilkan kerugian sebesar -0,38

$$\text{Tahun 2021} = \frac{(51.233.663)}{438.484.972} \times 100\% = -11,68\%/-0,11$$

Setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan kerugian sebesar -0,11

Berdasarkan dari perhitungan rasio margin laba bersih PT. Sepatu Bata Tbk yang dapat dilihat pada table sebagai berikut.

Tabel 4.10
rasio margi laba bersih
PT. pSepatu Bata Tbk Tahun 2017-2021

(Dalam Ribuan)

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Penjualan	NPM	
			%	Rp
2017	53.654.376	974.536.083	5,50%	0,05
2018	67.944.867	992.696.071	6,84%	0,06
2019	23.441.338	931.271.436	2,52%	0,02
2020	(177.761.030)	459.584.146	-38,67%	-0,38
2021	(51.233.663)	438.484.972	-11,68%	-0,11

Sumber: Laporan Keuangan PT. Sepatu Bata Tbk (Data Diolah, 2022)

Berdasarkan gambaran tabel diatas Margin laba bersih pada tahun 2017-2021, ditahun 2017 ke tahun 2018 kinerjanya dapat dikatakan baik karena lebih besar dari tahun 2017. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah laba bersih setelah pajak dan meningkatnya jumlah penjualan. Ditahun. Dan dari tahun 2018 ke 2019 kinerjanya dapat dikatakan tidak baik karena nilainya lebih kecil dari tahun sebelumnya, ditahun 2019 ke tahun 2020 kinerjanya dapat dikatakan tidak baik karena kondisi ini disebabkan oleh penurunan jumlah laba bersih setelah pajak dan nilai penurunan jumlah penjualan. Dari tahun 2020 ketahun 2021 kinerjanya dapat dikatakan tidak baik kondisi ini disebabkan karena penurunan jumlah laba bersih setelah pajak dan nilai penurunan jumlah penjualan dari tahun sebelumnya. Jadi Semakin tinggi net profit margin maka menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan dalam memperoleh laba.

b. Rasio Pengembalian Asset (*Return On Asset Ratio*)

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{53.654.376}{855.691.231} \times 100\% = 6,27\%/0,06$$

Setiap Rp. 1 total asset yang tertanam dalam total aktiva menghasilkan laba bersih sebesar 0,06

$$\text{Tahun 2018} = \frac{67.944.867}{876.856.225} \times 100\% = 7,74\%/0,07$$

Setiap Rp. 1 total asset yang tertanam dalam total aktiva menghasilkan laba bersih sebesar 0,07

$$\text{Tahun 2019} = \frac{23.441.338}{863.146.554} \times 100\% = 2,71\%/0,02$$

Setiap Rp. 1 total asset yang tertanam dalam total aktiva menghasilkan kerugian bersih sebesar 0,02

$$\text{Tahun 2020} = \frac{(177.761.030)}{775.324.937} \times 100\% = -22,92/-0,22$$

Setiap Rp. 1 total asset yang tertanam dalam total aktiva menghasilkan kerugian sebesar -0,22

$$\text{Tahun 2021} = \frac{(51.233.663)}{652.742.235} \times 100\% = -7,84/-0,07$$

Setiap Rp. 1 total asset yang tertanam dalam total aktiva menghasilkan laba sebesar -0,07

Berdasarkan dari perhitungan diatas *Return On Asset Ratio* PT. Sepatu Bata Tbk yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Return On Asset Ratio
PT. Sepatu Bata Tbk Periode 2017-2021

(Dalam Ribuan)

Tahun	Laba bersih	Total asset	ROA	
			%	Rp
2017	53.654.376	856.691.231	6,27%	0,06
2018	67.944.338	876.856.225	7,74%	0,07
2019	23.441.338	863.146.554	2,71%	0,02
2020	(177.761.030)	775.324.937	-22,92	-0,22
2021	(51.233.663)	652.742.235	-7,84	-0,07

Sumber: Laporan Keuangan PT. Sepatu Bata Tbk (Data Diolah, 2022)

Berdasarkan gambaran dari tabel diatas menunjukkan bahwa Rasio pengembalian asset pada tahun 2017-2021, di 2017 ke tahun 2018 kinerjanya dapat dikatakan baik karena lebih besar dari tahun 2016 kondisi ini disebabkan oleh peningkatan jumlah laba bersih dan peningkatan jumlah total asset, dan dari tahun 2018 ke 2019 kinerjanya dapat dikatakan tidak baik karena lebih kecil dari tahun sebelumnya, kondisi ini disebabkan oleh penurunan jumlah laba bersih dan penurunan jumlah total asset. Dari tahun 2019 ke tahun 2020 kinerjanya dapat dikatakan tidak baik kondisi ini disebabkan oleh penurunan jumlah laba bersih dengan nilai penurunan jumlah total asset, dan ditahun 2020 ke tahun 2021 kinerjanya dapat dikatakan tidak baik kondisi ini disebabkan oleh penurunan jumlah laba bersih dan penurunan jumlah total asset. jadi Semakin tingginalirasio ini maka semakin baik kinerja perusahaan.

c. Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity Ratio*)

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{53.654.376}{579.308.728} \times 100\% = 9,26\%/0,09$$

Setiap Rp. 1 modal menghasilkan laba bersih sebesar 0,09

$$\text{Tahun 2018} = \frac{67.944.867}{363.807.359} \times 100\% = 18,67\%/0,18$$

Setiap Rp. 1 modal menghasilkan laba bersih sebesar 0,18

$$\text{Tahun 2019} = \frac{23.441.338}{653.251.326} \times 100\% = 3,58\%/0,03$$

Setiap Rp. 1 modal menghasilkan laba bersih sebesar 0,03

$$\text{Tahun 2020} = \frac{(177.761.030)}{477.944.179} \times 100\% = -37,19\% / -0,37$$

Setiap Rp. 1 modal menghasilkan kerugian sebesar -0,37

$$\text{Tahun 2021} = \frac{(51.233.663)}{426.925.493} \times 100\% = -12\% / -0,12$$

Setiap Rp. 1 modal menghasilkan kerugian sebesar -0,12

Berdasarkan dari perhitungan *Return On Equity Ratio* PT. Sepatu Bata Tbk yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12
Return On Equity Ratio
PT. Sepatu Bata Tbk Periode 2017-2021

(Dalam Ribuan)

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Ekuitas pemegang saham	ROE	
			%	Rp
2017	53.654.376	579.308.728	9,26%	0,09
2018	67.944.867	363.251.326	18,67%	0,18
2019	23.441.338	653.251.326	3,58%	0,03
2020	(177.761.030)	477.944.179	-37,19%	-0,37
2021	(51.233.663)	426.925.493	-12%	-0,12%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Sepatu Bata Tbk (Data Diolah, 2022)

Dari gambaran tabel diatas menunjukkan bahwa Return On Equity Ratio atau yang biasa disebut dengan rasio pegembalian ekuitas pada tahun 2017-2021, ditahun 2017 ke tahun 2018 kinerjanya dapat dikatakan baik karena lebih besar dari tahun sebelumnya, kondidi ini disebabkan oleh peningkatan jumlah laba bersih etelah pajak dan penurunan jumlah ekuitas pemegang saham. Dan ditahun 2018 ke tahun 2019 kinerjanta dapat dikatakan tidak baik karena lebih kecil dari menurun dari tahun sebelumnya, kondisi ini disebabkan oleh penurunan jumlah laba bersih setelah pajak dan peningkatan jumlah ekuitas pemegang saham. Dari tahun 2019 ke tahun 2020 kinerjanya dapat dikatakan tidak baik, kondisi ini disebabkan oleh penurunan jumlah laba bersih setelah pajak dengan nilai penurunan jumlah ekuitas pemegang saham, dan ditahun 2020 ke tahun 2021 kinerjanya dapat dikatakan tidak baik kondisi ini disebabkan oleh penurunan jumlah laba bersih setelah pajak dengan nilai penurunan jumlah ekuitas pemegang saham . jadi Semakin tinggi nilai rasio ini semakin baik kinerja perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diberi kesimpulan sebagai berikut:

Kinerja keuangan yang telah dicapai oleh PT. Sepatu Bata Tbk selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu 2017 s/d 2021 ditinjau dari aspek likuiditas, aspek solvabilitas, aspek profitabilitas, dan aspek aktivitas dimana dari ke empat rasio ini, hanya tiga rasio yang lebih unggul sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada PT. Sepatu Bata Tbk dapat dikatakan baik.

SARAN

Adapun saran yang dapat ditemukan oleh penulis bagi perusahaan PT. Sepatu Bata Tbk adalah sebagai berikut :

Dalam upaya mengembangkan PT. Sepatu Bata Tbk untuk masa yang akan datang, maka perusahaan perlu meningkatkan pemasaran dan penjualannya sehingga mampu menghasilkan laba atau keuntungan yang diinginkan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani Yuni. 2019 “ Analisis Laporan Keuangan Untuk menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Makasar Inti Motor (Dealer Resmi Honda) Jl. A. P. Pettarani Kota Makasar” *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Agus sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi empat*. Yogyakarta: BPF.
- Fahmi. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2018. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husnan Saud dan Pudjiastuti Enny. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hutauruk. 2017. *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6*. Jakarta: Indeks
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan keuangan*. Cetakan ke 7. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Kuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Keown. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Selemba Empat. Jakarta
- Munawir. 2012. *Analisis Infomasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- _____. 2016. *Analisis Laporan Kuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Liberty.
- Nugraha Pajar. 2016 “Anlisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bayan Reurces Tbk” *Skripsi*. Universitas Satya Negara Indonesia.
- Sari Wulan Rani. 2021 “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk” *Skripsi*. Unersitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta: BBFE
- Sudjaja dan Berlian . 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surjaweni. 2017. *Analisis Laporan Keuangan, Teori Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syahyuna. 2015. *Manajmen Keuangan-Perencanaan Aanalisis dan Pengendalian keuangan . Edisi Kedua*. Medan: Penerbit Usu Press.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Wahyudiono. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- Hanafi, Mamduh. 2013. *Analisi Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.